
LAPORAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Posisi Maret 2024

Risiko Kredit

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	(Pendekatan IRB)	
						a	
1 Kredit	151.212	10.860.907	509.499	196.379	313.120	-	10.502.620
2 Surat Berharga	-	5.577.830	938	-	938	-	5.576.892
3 Transaksi Rekening Administratif	-	715.646	-	-	-	-	715.646
4 Total	151.212	17.154.383	510.437	196.379	314.058	-	16.795.158

Pengungkapan Tambahan

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari.

Risiko Kredit

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	a
1 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	151.212
2 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	117.790
3 Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4 Nilai hapus buku	-
5 Perubahan lain	-
6 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	269.002

Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari

Risiko Kredit

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

0

Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Kredit Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
1 Kredit	10.815.740	10.709.190	106.550	-	-
2 Surat Berharga	5.577.830	-	-	-	-
3 Total	-	10.709.190	106.550	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	44.625	44.625	-	-	-

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko(e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	5.298.045		5.298.045		-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	145.727		145.727		72.863	50,00%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
4 Tagihan kepada Bank	995.595		995.595		199.119	20,00%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya						
5 Tagihan berupa Covered Bond						
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	10.686.819	671.550	10.594.425	55.802	8.414.606	79,01%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain						
Eksposur Pembiayaan Khusus						
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	575.625	44.096	561.469	5.392	425.146	75,00%
9 Kredit Beragun Properti	91.950		91.950		81.107	88,21%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2.352.835		2.352.835		1.063.385	45,20%
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti						
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi						
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	44.625		44.625		43.199	96,80%
11 Aset Lainnya	4.595.697		4.595.697		4.441.582	96,65%
12 Total	24.786.916	715.646	24.680.366	61.195	14.741.007	59,58%

Pengungkapan Tambahan

1 Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
2 Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
3 Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portfolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan Kepada Pemerintah	5.298.045						5.298.045

Kategori Portfolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik-		145.727				145.727

Kategori Portfolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 MRK Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional								

Kategori Portfolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	995.595								995.595
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain									
Kategori									

Kategori Portfolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond									

Kategori Portfolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	2.508.790	457.179					7.684.258				10.650.227
Tagihan kepada Perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain											
Eksposur Pembiayaan Khusus											

Kategori Portfolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Khusus Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya						
Tagihan						

Kategori Portfolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portfolio Ritel		566.861				566.861

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9 Kredit Beragun Properti																					-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti		157.762	60.349	399.893		541.400		775.919			417.511										2.352.835
tanpa pendekatan pembagian kredit																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																					
tanpa pendekatan pembagian kredit																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																					
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											27.060			46.068			18.821				91.950
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi																					

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.900	41.677	48		44.625

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	618.393		3.048.749	928.555			4.595.697

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	10.038.827	-	-	10.038.827
2	40%-70%	2.367.697	-	-	2.367.697
3	75%	575.625	44.096	30%	566.861
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	10.857.343	671.550	30%	10.820.752
6	105%-130%	18.821	-	-	18.821
7	150%	928.604	-	-	928.604
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	24.786.916	715.646	60%	24.741.561

Pengungkapan Tambahan

- Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default)
- Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
- Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan